

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Klaim pending rawat jalan dari aspek administrasi sebanyak 41(44%) dokumen yang disebabkan kurangnya resume medis, billing atau kuitansi, hasil pemeriksaan penunjang (CT Scan, MRI, Biopsi, dan USG), laporan operasi ESWL, surat rekomendasi DPJP atau lembar konsultasi, lembar assessment therapy DPJP, dan lembar rekomendasi dari dokter subspecialis ginjal.
2. Klaim pending rawat jalan dari aspek medis sebanyak 4(4%) dokumen yang disebabkan ketidaklengkapan dalam pengisian informasi DPJP seperti kurang penjelasan diagnosis fraktur, kurang informasi mengenai anamnesis dan diagnosis sekunder, dan jenis kanker tidak dijelaskan secara lengkap.
3. Klaim pending rawat jalan dari aspek koding sebanyak 48(52%) dokumen yang disebabkan karena ketidaktepatan kode diagnosis medis dan kode tindakan.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Rumah sakit diharapkan dapat lebih memperhatikan kelengkapan dokumen pengajuan klaim dan ketentuan yang ada serta dapat lebih lengkap dalam menuliskan informasi medis pasien pada resume medis.
 - b. Melakukan koordinasi atau pertemuan antara rumah sakit dengan BPJS Kesehatan untuk menyamakan persepsi koder rumah sakit dengan verifikator BPJS Kesehatan dalam penentuan kode dan dalam mengatasi permasalahan yang ada.
 - c. Membuat target capaian indikator minimal untuk total pengembalian klaim tiap bulan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas cakupan pembahasan maupun aspek penyebab klaim pending yang akan diteliti.